

## DAFTAR PUSTAKA

- Apignanessi, Lissa. 'The Cabaret' dalam Fin de siecle Cabaret oleh Narold B. Segel. *Performing Arts Journal*. Vol. 2, No. 1 (Spring, 1977). Pp. 41—57.
- Arda, Najwa. 2011. "Dance: a Visual Marker of Qabili Identity in Highland Yemen", dalam *Colors of Enchantment Theater, Dance, Music and Visual Arts of The Middle East*. Sherifa Zuhur (ed). Newyork: Cairo Press. 181.
- Barba, Eugenio. 1995. *The Paper Canoe A Guide to Theatre Anthropology*. London: Routledge.
- Belleto, Steven. "Cabaret and Antifascist Aesthetics", *Criticism*. Vol. 50. No. 4 (Fall 2008). Pp. 609—630.
- Boellstroeff, Tom. 2004. "Playing Back the Nation, Waria, Indonesian Transvestite". *Cultural Anthropology*. Vol. 19, No. 2 (May, 2004), pp. 159—195.
- Butler, Judith. 1990. *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of identity*. London: Routledge.
- Carlson, Marvin. 1966. *Performance a Critical Introduction*. London: Routledge.
- Caturwati, Endang. "Sinden-Penari di atas dan di luar panggung: Kehidupan sosial budaya para sinden-penari Kliningan Jaipongan di wilayah Subang Jawa Barat". Tesis tidak dipublikasikan pada tahun 2005.
- Dibia, I Wayan. 2012. "Silang Gender dalam Dramatari Arja di Bali", dalam *Cross Gender*. Setiyono Wahyudi dan Lono L (eds). Malang: Bayumedia. 77—88.
- Fathoni, Imam. 2002. "Fenomena *Drag Queen* (Studi Dramaturgis tentang pelaku *drag queen* di Restoran *Oyot Godhong* Yogyakarta)". *Jurnal Sosial dan Politik*, Departemen Sosiologi FISIP. Universitas Airlangga.
- Fiske, John. 2011. *Memahami Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.

- Gell, Alfred. 2006. "Technology of Enchantment and Enchantment of Technology", dalam *The Art of Anthropology Essay and Diagrams*, Eric Hirsch (ed). London: Athlone Press. 163.
- Geertz, Clifford."Populer Art' and the Javanese Tradition". *Sourch Indonesia*. Volume 50, October 1990, (77-94). 81-84.
- Goffman, Erving. 1956. *The Presentation of self in Everiday life*. Edinburgh: Social Science research centre.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hanna, Judith L. 1998. *Dance, Sex And Gender Sign of identity dominance, defiance and desire*. Chicago: The university of Chicago press.
- Hatley, Barbara. 2014. "Pertunjukan Budaya Indonesia Pasca Orde Baru", dalam *Seni Pertunjukan Indonesia Pasca Orde Baru*. Barbara, Budi S, dan Yustina (eds). Yogyakarta: Universitas Sanatha Dharma, 3—24.
- . "Wayang and Luduk: Polarities in Java", *The Drama Review: TDR*, Vol. 15, No. 2, Theatre in Asia (Spring, 1971), 88—101.
- Heryanto, Ariel. 2012. "Budaya Pop dan Persaingan Identitas", dalam *Budaya Populer di Indonesia Mencairnya Identitas Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: Jalasutera. 1—52.
- Hiberan & Milles. 1992. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Holt, Claire. 2000. *Melacak Jejak Perkembangan Seni Pertunjukan di Indonesia*, alih bahasa RM. Soedarsono. Bandung: Arti Line.
- Jazuli, Muhamad. 2008. *Pendidikan Seni Budaya*. Semarang: Unnes Press.
- Jelavich, Peter. 'Berlin Cabaret', dalam *Cabaret and Antifascist Aesthetics* by Steven Belleto. *Criticism*. Vol. 50, No. 4 (Fall 2008). pp. 609—630.
- Kaeppler, Adrienne L. "Dance Ethnology and the Anthropology of dance" *Dance Research Journal*, Vol.32, No.1 (Summer, 2000), pp. 116-125.

- Kasama, Junko. 2012. "Cross gender Dalam Teater Jepang Kabuki Dan Takarazuka", dalam *Cross Gender*, Setiyono Wahyudi dan Lono L (eds). Malang: Bayumedia. 89—98.
- Lareau, Alan. "The German Cabaret Movement During The Weimar Republic". *Theatre Journal*. Vol.43, No. 4(Dec., 1991).
- Lathief, Halilintar. 2012. "Manggiri: Ngebor Gaya Waria Sakti Bugis", dalam *Cross Gender*. Setiyono Wahyudi dan Lono L (eds). Malang: Bayumedia. 71—77.
- Lestari, Wahyu. 1993. *Teknologi Rias Panggung*. Semarang: IKIP Semarang.
- Martono, Hendro. 2102. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Morris, Desmond. 2002. *People Watching the Desmond Morris guide to Body language*. London: Vintage.
- Morris, Gay. Dance studies/Cultural Studies. *Dance Research Journal*. Vol. 41, No. 1. Dance, the Disciplines, and Interdisciplinarity (Summer, 2009). pp. 82—100.
- Murgiyanto, Sal. 2002. *Kritik Tari Bekal & Kemampuan dasar*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- O, Janet dan Alexandra C. 2010. *The Dance studies Reader*. Newyork: Routledge.
- Peacock, James L. "Ritual, Entertainment, and Modernization: A Javanese Case", *Comparative Studies in Society and History*. Vol. 10, No. 3 (Apr., 1968), 328—334.
- Piliang, Yasraf A. 2003. *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Raditya, Ardhie. 2014. *Sosiologi Tubuh Membentang Teori di Ranah Aplikasi*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Rahman, Maman. 1993. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Rohidi, Tjetjep R. 2000. *Ekspresi Seni Orang Miskin Adaptasi Simbolik Terhadap Kemiskinan*. Bandung: Penerbit Nuansa.

- Royce, Anya Peterson. 1980. *The Anthropology of Dance*. Blomington and London: Indiana University Press.
- Safitri, Dian M. "Tolerance of Minorities and Cultural Legitimacy: The Case of Pesantren Khusus Waria Al Fattah Senin-Kamis di Yogyakarta". *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*. Vol.15, no 2. (Nov, 2011). 154—167.
- Segel, Harold B. Fin de siecle Cabaret. *Performing Arts Journal*. Vol. 2, No. 1 (Spring, 1977). Pp. 41—57.
- Simatupang, Lono Lastoro. 2013. *Pergelaran Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya*. Yogyakarta: Jalasutera.
- . "Play and Display: An Ethnographic Study of Reyog Ponorogo, in East Java, Indonesia". *Dissertation performance studies & Departement of Anthropology University of Sydney* tahun 2002.
- Sircello, Gay. 1972. *Mind & Art, an essay on the varieties of expression*. Amerika: Princeton University press.
- Soedarsono, RM. 2012. "Didik Nini Thowok dan Perkembangan Seni Pertunjukan", dalam *Cross Gender*, Setiyono Wahyudi dan Lono L (eds). Malang: Bayumedia. 1—40.
- Strinatri, Dominic. 2003. *Populer Culture Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Thowok, Didik Nini. 2012. *Stage Make-Up*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Underwood, Lisa dan Stevan P. Schacht (ed). *The Drag queen Anthology: The absolutely Fabulous but Flawlessly Customary World of Female Impersonator*, London: Routledge. 2004. 1-18.
- Widaryanto, FX. 2005. *Kritik Tari Gaya, Struktur, dan Makna*. Bandung: kelir.
- ..... 2007. "Cross Gender: Antara Rekayasa Kultural dan Sosial", dalam *Menuju Representasi Dunia Dalam*. Bandung: Kelir. 12—22.
- Williford, Daniel. "Queer Aesthetic", *Borderland e-journal*. University of California, Los Angeles, Volume 8 number 2, 2009.

## INTERNET

Koran Jakarta. "Gempita menyambut tahun baru" diupload pada Kamis, 02 Januari 2014. Diakses pada 2 Maret 2015. Sumber: <http://www.koran-jakarta.com/>

Me Iwan, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/cabaret>. diakses pada 25 Maret 2015.

Sigit, Agus. Kedaulatan Rakyat. diunggah pada Senin, 4 Mei 2015 | 06:15 WIB | diakses pada 7 Mei 2015.

Laporan Hibah penelitian. 2014. Isu Multikulturalitas dan Kearifan Lokal Penelitian Mahasiswa PSPSR Periode 2004-2014. Oleh Lono Lastoro, Dyah paramitha, Michael HB, Heni Siswantari, Mahdi N.

Ensiklopedia. Cabaret .<http://en.m.wikipedia.org/wiki/cabaret>, diunduh tanggal 1Februari 2015.

Ensiklopedia. Sejarah Mirota batik, <http://mirotabatik.wordpress.com>. Diakses oleh Heni Siswantari pada tanggal 1 Maret 2015.

[En.wikipedia.org/wiki/Hippopotamus](http://en.wikipedia.org/wiki/Hippopotamus) diakses pada tanggal 1 maret 2015

[http://id.wikipedia.org/wiki/Tata\\_Dado](http://id.wikipedia.org/wiki/Tata_Dado) diakses pada tanggal 2 Maret 2015.

<http://pepenk26.blogspot.com/2012/09/pengantar-pengetahuan-tari.html> diunduh pada 16 Maret 2015.

[http://en.wikipedia.org/wiki/Moulin\\_Rouge](http://en.wikipedia.org/wiki/Moulin_Rouge), diakses pada tanggal 28 Maret 2015

<http://eropa.panduanwisata.id/perancis/mengulik-sejarah-cabaret-sauvage-di-taman-kota-terbesar-paris/>, diakses pada tanggal 28 Maret 2015.

<http://alphahistory.com/weimarrepublic/weimar-cabaret/> diakses pada 7 April 2015.

<http://www.merdeka.com/peristiwa/seminar-lgbt-di-sanata-dharma-diancam-dibubarkan-fui-diy.html> diakses pada 14 April 2015.